

PENGARUH KETIDAKPUASAN STUDI TERHADAP PRESTASI STUDI MAHASISWA

**SUATU STUDI KASUS PADA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA**

KARYA TULIS UTAMA

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mencapai derajat Magister Manajemen**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA**

KK
Mm 18/94
Sus
p

Diajukan oleh :

RONNY S. SUSILO

049110027 - M

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
1994**

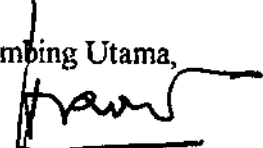
PENGARUH KETIDAKPUASAN STUDI TERHADAP PRESTASI STUDI MAHASISWA

Suatu Studi Kasus pada
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer
Surabaya

Diajukan oleh :
Ronny S. Susilo
049110027M

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,


Drs. Ed. Warsono, ME
Nip. 130324091

Tanggal, 11-4-1994

Mengetahui,
Direktur Magister Manajemen
Universitas Airlangga


Drs. Ee. A. Cholsni Abdulkarim, MSc.
Nip. 130517219

Tanggal, 15-4-94

RINGKASAN

Usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta pengadaan sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi melalui pendidikan, perlu untuk terus ditingkatkan. Penyelenggaraan studi yang tidak dikelola dengan baik, akan menimbulkan ketidakpuasan, dan akan menurunkan prestasi studi. Penelitian yang berjudul " Pengaruh Ketidakpuasan Studi terhadap Prestasi Studi " , bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidakpuasan studi terhadap prestasi studi, dan mengetahui faktor manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi studi.

Dalam teori dua faktornya Herzberg menyatakan bahwa terdapat faktor hygiene, yang bila faktor ini tidak tersedia, akan menimbulkan ketidakpuasan, dan tidak mendukung terciptanya motivasi. Hipotesis penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh bermakna antara ketidakpuasan studi yang meliputi faktor-faktor peraturan/kebijaksanaan, mutu penyeliaan, hubungan antarpribadi, kondisi keuangan dan kondisi belajar mahasiswa, terhadap prestasi studi. (2) Mutu penyeliaan merupakan faktor yang dominan pengaruhnya terhadap prestasi studi.

Penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi yang sedang berkembang, dan responden dipilih secara 'purposive random sampling', yaitu mahasiswa semester tiga, yang diharapkan masih peka terhadap faktor hygiene. Data diambil secara acak, sejumlah 63 dari 193 mahasiswa semester tiga. Data dianalisis dengan analisis korelasi dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Ada pengaruh bermakna antara ketidakpuasan studi yang meliputi faktor-faktor peraturan/kebijaksanaan, mutu penyeliaan, hubungan antarpribadi, kondisi keuangan dan kondisi belajar mahasiswa, terhadap prestasi studi. Pengaruh itu secara bersama-sama sebesar 73.35 %. (2) Mutu penyeliaan merupakan faktor yang dominan pengaruhnya terhadap prestasi studi. Secara parsial besarnya pengaruh adalah 36.88 %. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Saran-saran yang diajukan adalah : (1) Perlunya peningkatan mutu penyeliaan seperti misalnya dengan mengadakan satuan acara perkuliahan guna penyeragaman materi perkuliahan, penyelenggaraan ujian bersama melalui bank soal, penilaian ujian oleh suatu team yang terjamin objektivitasnya. (2) Perlu peningkatan usaha perbaikan kondisi keuangan mahasiswa, misalnya dengan pengadaan koperasi simpan pinjam, pengadaan bea siswa, menciptakan kesempatan kerja di kampus bagi mahasiswa. (3) Perlu adanya penelitian lanjut yang merinci indikator mutu penyeliaan dan kondisi keuangan mahasiswa (4) Perlunya mengadakan penelitian lanjut terhadap faktor ketidakpuasan studi lain, yang belum diteliti pada penelitian ini.